# BAB II

# GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

## 2.1. Sejarah Singkiat Perusahaan

### 2.1.1 PT. SURABAYA MEKABOX

**Gambar 2. 1** L.ogo PT. Surabaya Mekabox

| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan | : PT. SURABAYA MEKABOX |
| Jenis Perusahaan | : Perusahaan Manufaktur |
| Alamat Perusahaan | : Jl. Raya Bambe Km.18, Driyorejo, Gresik 61177-Indonesia. |

Bidang Usaha : Penyedia Distribusi dan pemasok kemasan kertas karton, kardus,

Nomor Telepon : +62-31-750 7266

Email : info@surabayamekabox.com

PT. SURABAYA MEKABOX merupakan sebuah perusahaan besar sebagai distributor maupun pemasok kertas kemasaan karton terbesar di Surabaya. PT. SURABAYA MEKABOX didirikan pada Tahun 1973 yaitu awal perencanaan, lalu diresmikan pabrik pada tahun 1985 hingga sekarang dengan menjaga nilai eksistensinya. PT. SURABAYA MEKABOX menjadikian kertas daur ulang atau ramah lingkungan sebagai bahan baku produk mereka untuk meminimalisir kerusakan lingkungan secara berkelanjutan.

### 2.1.2 Visi Dan Misi PT. SURABAYA MEKABOX

A. Visi

Menjadi produsen kemasan kertas daur ulang yangg ramah lingkungan dan terintegrasi, serta mendapat apresiasi dari konsumen.

B. Misi

Untuk mengimplementasikan strategi operasional yangg melihat industri pengemasan sebagai proses yangg terintegrasi, guna mencapai tujuan mitra bisnis kami dengan biaya yangg efisien.

## 2.2. Struktur Organisasi

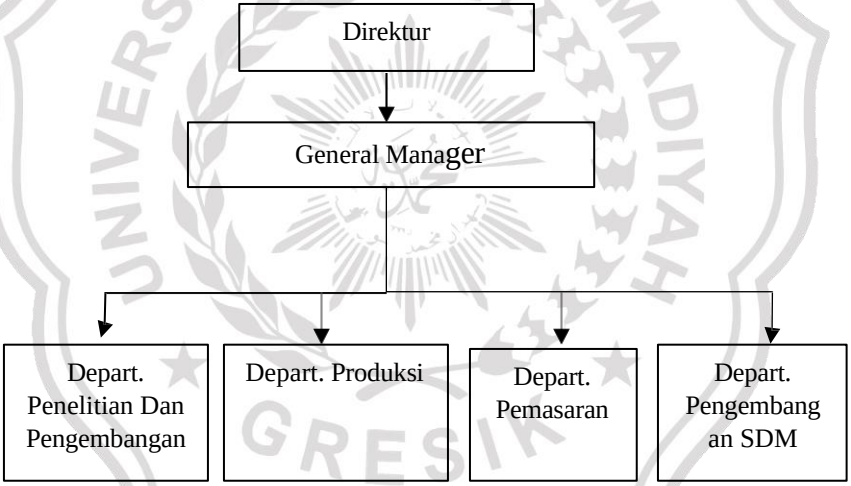


**Gambar 2. 2** Struktur Organisasi PT. Surabaya Mekabox

Dari struktur organisasi diatas, berikut penjelasan pembagian tugas serta tanggung jawab dari per bagian:

A. Direktur: memiliki peran sebagai pemimpin yangg mengelola jalannya perusahaan, serta bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan peraturan yangg berlaku. Selain itu, direktur juga menyetujui anggaran tahunan perusahaan dan menjadi penghubung utama antara perusahaan dan pemegang saham. Sebagai bagian dari tugasnya, direktur wajib memberikan laporan menyeluruh mengenai semua aspek yangg berhubungan dengan kegiatan bisnis, termasuk laporan keuangan.
B. General Manager: mempunyai tanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis yangg mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, ia juga mengawasi semua aktivitas operasional perusahaan guna memastikan semuanya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yangg telah ditentukan.
C. Bagian penelitian dan pengembangan: memiliki peran kunci dalam menciptakan inovasi dan mengembangkan produk baru. Tanggung jawab ini sangat vital bagi perusahaan untuk tetap bertahan dan relevan dalam industri, dengan terus berinovasi agar tidak tertinggal oleh pesaing baru yangg muncul.

D. Departemen pemasaran: merancang dan melaksanakan strategi untuk mempromosikan produk atau layangan perusahaan, menarik pelanggan, serta meningkatkan penjualan. Mereka juga bertanggung jawab untuk menganalisis tren pasar, memahami kebutuhan dan keinginan konsumen, serta menciptakan kampanye yangg efektif untuk membangun citra merek dan mempertahankan daya saing perusahaan di pasar.

E. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM): dalam konteks produksi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan tenaga kerja yangg terlibat dalam proses produksi, baik di sektor manufaktur, industri, maupun dalam produksi barang dan jasa lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan, wawasan, serta sikap yangg diperlukan guna mendongkrak efisiensi, produktivitas, dan mutu pekerjaan.

F. Departemen Produksi: Departemen produksi memiliki peran penting dalam memastikan produk diproduksi secara efisien, tepat waktu, dan sesuai dengan standar kualitas yangg ditetapkan. Tanggung jawab utama departemen ini

meliputi perencanaan proses produksi, pengelolaan sumber daya seperti bahan baku, peralatan, dan tenaga kerja, serta memastikan kualitas produk terjaga. Selain itu, departemen produksi juga mengontrol biaya produksi, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja, serta berkoordinasi dengan departemen lain untuk kelancaran operasional. Dengan demikian, departemen produksi berkontribusi besar dalam menciptakan efisiensi, kualitas, dan keselamatan dalam proses produksi.

## 2.3 Proses Produksi

Proses produksi kertas karton di PT. Surabaya Mekabox, atau perusahaan yangg bergerak di bidang produksi kertas dan kemasan, mencakup beberapa tahapan yangg melibatkan teknologi dan tenaga kerja terampil. Berikut adalah gambaran umum tentang tahapan yangg biasanya terjadi dalam proses produksi kertas karton di perusahaan Mekabox:

1. Pengumpulan Bahan Baku

   Bahan Baku Utama: Proses dimulai dengan pengumpulan bahan baku utama seperti serat kertas daur ulang (bekas karton, koran, dll.), pulp kayu, atau

bahan lain yangg digunakan untuk memproduksi kertas karton.

Pengolahan Serat: Bahan baku ini kemudian diproses melalui proses pemurnian untuk menghasilkan serat kertas yangg berkualitas.

2. Pembuatan Pulp

   Pencampuran Pulp: Bahan baku seperti kayu atau kertas daur ulang dihancurkan menjadi pulp (slurry) dengan menambahkan air dan bahan kimia. Pulp ini akan menjadi bahan dasar untuk membuat kertas.

   Pembersihan dan Penyaringan: Proses ini menghilangkan kontaminan dan bahan yangg tidak diinginkan dari pulp agar kualitas kertas yangg dihasilkan lebih baik.

3. Pembentukan Kertas Karton

   Mesin Fourdrinier: Setelah pulp siap, pulp akan dipompa ke mesin pembuat kertas, seperti mesin Fourdrinier, yangg terdiri dari beberapa tahap. Pada tahap pertama, pulp dibentuk menjadi lembaran tipis dan rata di atas sebuah screen berputar. Pengeringan: Setelah lembaran kertas terbentuk,

kertas tersebut diproses dalam serangkaian pengering untuk menghilangkan sisa air. Pengeringan ini menggunakan panas dan udara untuk membuat kertas lebih padat dan mengurangi kadar air.

4. Pemotongan

   Pemotongan: Lembaran kertas yangg telah kering kemudian digulung menjadi rol besar. Kertas karton yangg dihasilkan ini masih berupa rol besar dan belum dipotong sesuai ukuran yangg diinginkan.

   Pemotongan: Kertas rol ini kemudian dipotong menjadi ukuran tertentu sesuai dengan pesanan atau standar produksi. Proses pemotongan ini dapat dilakukan dengan mesin pemotong otomatis.

5. Pengepakan dan Penyimpanan

   Pengepakan: Kertas karton yangg sudah dipotong kemudian dikemas dalam bal yangg terorganisir. Pengepakan ini bertujuan untuk mempermudah distribusi dan melindungi kertas karton agar tidak rusak selama proses pengiriman.

   Penyimpanan: Produk jadi disimpan di gudang sebelum didistribusikan ke pelanggan atau digunakan

dalam proses produksi lebih lanjut (misalnya, untuk kemasan).

6. Distribusi

   Setelah semua tahapan selesai, produk kertas karton yangg telah diproduksi siap untuk didistribusikan ke berbagai pelanggan, seperti industri kemasan, percetakan, dan sektor lainnya yangg memerlukan kertas karton untuk berbagai aplikasi.

Proses produksi kertas karton di PT. Surabaya Mekabox melibatkan berbagai tahapan yangg memanfaatkan teknologi canggih untuk menghasilkan produk yangg berkualitas tinggi. Dengan kontrol kualitas yangg ketat, perusahaan memastikan bahwa produk akhir memenuhi kebutuhan pasar, baik untuk kemasan, percetakan, atau aplikasi lainnya. Seluruh proses ini didorong oleh inovasi berkelanjutan dan efisiensi untuk menjaga daya saing tinggi.

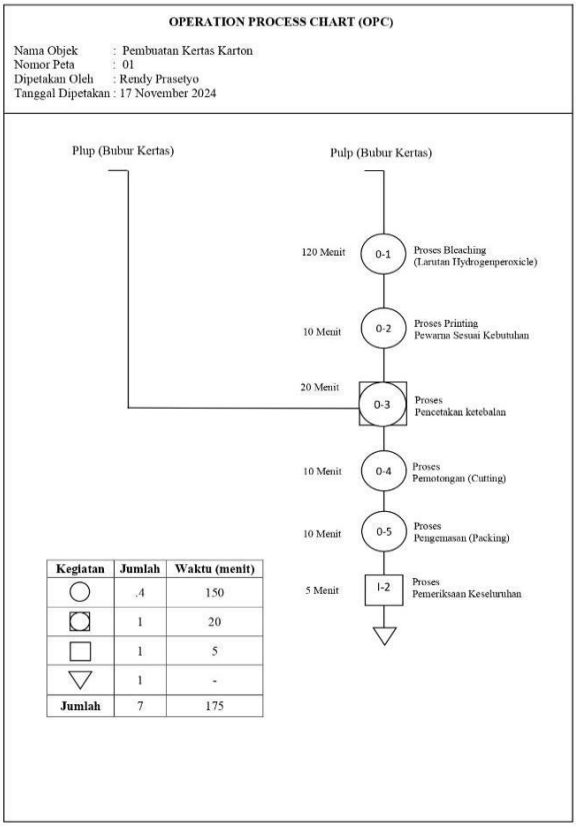


**Gambar 2. 3** Gambar Proses Produksi PT. Surabaya Mekabox

Dari hasil proses produksi kertas karton, adapun jenis – jenis produk yangg dihasilkan di PT. Mekabox, Mekabox menyediakan berbagai jenis produk karton yangg dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai industri. Beberapa jenis

produk karton yangg umumnya diproduksi oleh Mekabox meliputi:

1. Karton Bergelombang (Corrugated Cardboard)

**Gambar 2. 4** Karton bergelombang (corrugated cardboard)

a. Karton Single Wall:

Karton ini memiliki satu lapisan bergelombang dan umumnya digunakan untuk kemasan barang-barang ringan hingga sedang. Biasanya dipakai untuk kotak kemasan atau dus yangg memerlukan perlindungan dasar terhadap isinya.

b. Karton Double Wall:

Memiliki dua lapisan bergelombang yangg memberikan daya tahan lebih kuat, cocok untuk produk yangg lebih berat dan membutuhkan perlindungan ekstra, seperti barang elektronik atau produk rapuh.

c. Karton Triple Wall:

Jenis karton ini memiliki tiga lapisan bergelombang dan digunakan untuk mengemas produk yangg sangat berat atau untuk pengiriman jarak jauh, memberikan perlindungan maksimal.

2. Karton Lidu (Kraft Paper Box)

**Gambar 2. 5** Karton Lidu

Karton ini terbuat dari kertas kraft yangg dikenal karena kekuatannya. Biasanya digunakan untuk kemasan produk yangg memerlukan ketahanan tinggi serta tampilan estetika yangg lebih menarik, sering digunakan pada kemasan barang-barang premium atau makanan.

3. Karton Art Paper (Coated Paper)

**Gambar 2. 6** Karton Art Paper

Karton ini dilapisi dengan lapisan halus yangg membuatnya ideal untuk pencetakan berkualitas tinggi. Karton jenis ini sering dipilih untuk kemasan produk yangg mengutamakan tampilan visual, seperti kemasan kosmetik, makanan, dan barang-barang elektronik.

4. Karton Duplex

**Gambar 2. 7** Karton Duplex

Karton duplex terdiri dari dua lapisan kertas dengan sisi luar yangg halus dan sisi dalam yangg lebih kasar. Karton ini banyak digunakan untuk kemasan produk seperti makanan atau kosmetik yangg membutuhkan permukaan halus untuk percetakan.

5. Karton Bergelombang E-Flute

**Gambar 2. 8** Karton Gelombang E-Flute

E-flute adalah karton bergelombang dengan ketebalan tipis dan tekstur halus, sering digunakan untuk kemasan produk seperti makanan atau barang konsumen lainnya yangg memerlukan kemasan ringan dan tidak terlalu tebal.

6. Karton F-Flute

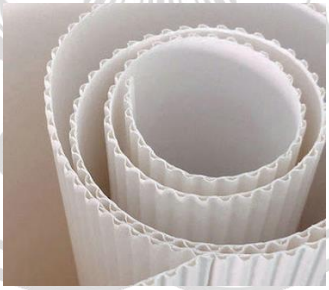

**Gambar 2. 9** Karton F-Flute

Karton F-flute memiliki ketebalan yangg lebih tipis dibandingkan E-flute, namun tetap lebih kuat dibandingkan karton single wall biasa. Jenis karton ini cocok untuk produk yangg tidak terlalu berat, seperti mainan atau barang kecil yangg membutuhkan ketahanan sedang.

7. Karton Kertas Kraft

**Gambar 2. 10** Karton Kertas Kraft

Karton ini terbuat dari serat kayu berkualitas tinggi, memberikan kekuatan lebih pada kemasan produk yangg lebih berat dan membutuhkan ketahanan yangg kuat, seperti alat rumah tangga atau barang industri.